

**PENGETAHUAN IBU, POLA PEMBERIAN MP-ASI DAN
STATUS GIZI BADUTA UMUR 6-24 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR UTARA**



OLEH :
NI LUH SRI RAHAYU
P07131016048

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI D III
DENPASAR
2019**

**PENGETAHUAN IBU, POLA PEMBERIAN MP-ASI DAN
STATUS GIZI BADUTA UMUR 6-24 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR UTARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Jurusan Gizi**

Oleh :

NI LUH SRI RAHAYU

P07131016048

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI D III
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGETAHUAN IBU, POLA PEMBERIAN MP-ASI DAN
STATUS GIZI BADUTA UMUR 6-24 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR UTARA**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Ir. Desak Putu Sukraniti, M. Kes
NIP.195912111982012001

A.A Gde Raka Kayanaya, SST. M.Kes
NIP.195704011985011001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLITENIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Dr. Ni Luh Ang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP: 196703161990032002

TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL :




**PENGETAHUAN IBU, POLA PEMBERIAN MP-ASI DAN
STATUS GIZI BADUTA UMUR 6-24 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR UTARA**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 29 MEI 2019

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-----------|---|
| 1. <u>Ni Made Yuni Gumala, SKM, M.Kes</u> | (Ketua) |  |
| 2. <u>I Wayan Ambartana, SKM. M.Fis</u> | (Anggota) |  |
| 3. <u>Ir. Desak Putu Sukraniti, M. Kes</u> | (Anggota) |  |

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN GIZI

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR.



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.

NIP: 196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Luh Sri Rahayu
NIM : P07131016048
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2018/2019
Alamat : Asrama Polsek Sepinggan blok B No.5 RT 30,
Balikpapan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Pengetahuan Ibu, Pola Pemberian MP-ASI dan Status Gizi Baduta Umur 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Utara adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 29 Mei 2019
Yang membuat pernyataan



Ni Luh Sri Rahayu
NIM.P07131016048

MOTHER'S KNOWLEDGE, PATTERN OF GIVING MATERNAL MILK COMPANION FOOD AND NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN AGES 6-24 MONTH IN THE WORK AREA OF PUSKESMAS I DENPASAR UTARA

ABSTRACT

The nutritional status of children can be influenced by two things, namely lack of food intake and infectious diseases. Food intake that is less able to cause negative imbalance results in lower body weight than normal or ideal. Baduta ages 6-24 months require MP-ASI as a complement to breast milk because the need for nutrients is increasing. Proper administration of MP-ASI is needed for optimal nutritional status. The purpose of the study was to find out the knowledge of mothers, patterns of breastfeeding complementary foods and nutritional status of sixteen to six months in the North Denpasar Health Center I Working Area. This type of research is observational with a cross sectional design. The total population of 142 people and a sample of 64 people. Data was collected by interview method and weighing the child's weight. Data is presented with distribution tables and cross tables, then analyzed descriptively. The results showed that the number of mothers' knowledge in the category was 62.5%, the category was 32.8%, and the category was 4.7%. The pattern of giving MP-ASI is in the good category 79.7%, the category is quite 7.8%, the category is 12.5%. Good nutritional status 89.1%. malnutrition status 6.3%, and nutritional status over 4.7%. The MP-ASI pattern based on knowledge shows that the better the knowledge of making MP-ASI patterns and nutritional status based on the pattern of MP-ASI giving there is an increase in the better the pattern of MP-ASI giving, the better nutritional status. Therefore, mothers should be expected to be able to increase the knowledge and knowledge of mothers about proper nutrition for between 6-24 months

Keywords : Knowledge, Maternal Milk Companion Food (MP ASI), Nutritional status

PENGETAHUAN IBU, POLA PEMBERIAN MP-ASI DAN STATUS GIZI BADUTA UMUR 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR UTARA

ABSTRAK

Status gizi anak dapat dipengaruhi oleh dua hal yaitu asupan makanan yang kurang dan penyakit infeksi. Asupan makanan yang kurang dapat menyebabkan ketidakseimbangan negatif akibatnya berat badan lebih rendah dari normal. Baduta umur 6-24 bulan memerlukan MP-ASI sebagai pelengkap ASI karena kebutuhan akan zat gizi semakin bertambah. Pemberian MP-ASI yang tepat sangat diperlukan untuk status gizi yang optimal. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengetahuan ibu, pola pemberian MP-ASI dan status gizi baduta umur 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Utara. Jenis penelitian adalah observasional dengan desain cross sectional. Jumlah populasi 142 orang dan sampel 64 orang. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan penimbangan berat badan baduta. Data disajikan dengan tabel distribusi dan tabel silang, selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan angka pengetahuan ibu kategori baik 62,5%, kategori cukup 32,8%, dan kategori kurang 4,7%. Pola pemberian MP-ASI kategori baik 79,7%, kategori cukup 7,8%, kategori kurang 12,5%. Status gizi baik 89,1%, status gizi kurang 6,3%, dan status gizi lebih 4,7%. Pola pemberian MP-ASI berdasarkan pengetahuan menunjukkan semakin baik pengetahuan makin baik pola pemberian MP-ASI dan status gizi berdasarkan pola pemberian MP-ASI menunjukkan ada kecenderungan semakin baik pola pemberian MP-ASI maka makin baik status gizi baduta. Maka dari itu, bagi ibu menyusui diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan ibu tentang nutrisi yang tepat bagi baduta 6-24 bulan.

Kata kunci : Pengetahuan, MP-ASI, Status Gizi

RINGKASAN PENELITIAN

Pengetahuan Ibu, Pola Pemberian MP-ASI dan Status Gizi Baduta Umur 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Utara

Oleh : NILUH SRI RAHAYU (NIM: P07131016048)

Status gizi yang baik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan kesehatan yang pada dasarnya adalah bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan nasional secara keseluruhan. Pemerintah terus berupaya meningkatkan status gizi masyarakat, sehingga hal ini menjadi fokus dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang Kesehatan, Beberapa target RPJPM meliputi peningkatan status gizi balita, diantaranya menurunnya bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (8%), menurunnya prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (17%), menurunnya prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) anak baduta (28%), prevalensi wasting (kurus dan sangat kurus) anak balita (9,5%).

Makanan Pendamping ASI (MP ASI) adalah makanan atau minuman yang mengandung zat gizi dan diberikan kepada bayi atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain dari ASI (Depkes RI, 2006). Zat gizi pada ASI hanya memenuhi kebutuhan gizi bayi sampai usia 6 bulan, untuk itu ketika bayi berusia 6 bulan perlu diberi makanan pendamping ASI dan ASI tetap diberikan sampai usia 24 bulan atau lebih. Rekomendasi tersebut menekankan secara sosial budaya MP-ASI hendaknya dibuat dari bahan pangan yang murah dan mudah diperoleh di daerah setempat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan ibu, pola pemberian MP-ASI dan status gizi bayi umur 6-24 bulan di wilayah kerja puskesmas I Denpasar Utara.

Teknik penentuan lokasi dalam penelitian ini yaitu Teknik probability random sampling dengan metode multistage sampling untuk memilih tempat yang diteliti sampai memenuhi sampel yang diperlukan. Hasil random adalah Kelurahan Tonja

dan Desa Dangin Puri Kangin, mengantisipasi sampel tidak tercapai dipilih secara random satu wilayah yaitu Desa Dangin Puri Kauh. Sedangkan penentuan sampel dengan purposive sampling yaitu dengan sengaja memilih sampel sesuai dengan kriteria sampai jumlah sampel yang ditentukan tercapai. Pada saat penelitian sampel yang diinginkan tidak tercapai di Kelurahan Tonja karena tidak ada kegiatan Posyandu. Maka dilakukan pengambilan data di Desa Dangin Puri Kauh. Data dikumpulkan dengan metode wawancara menggunakan bantuan kuisioner. Data dianalisis dengan tabel univariat dan bivariat secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dengan kategori baik yaitu 62,5%, kategori cukup 32,8% dan kategori kurang 4,7%. Pola pemberian MP-ASI kategori baik 78,7%, kategori cukup 7,8%, dan kategori kurang 12,5%. Status gizi baik 89,1%. Status gizi kurang 6,3%, dan status gizi lebih 4,7%. Berdasarkan tabel silang ada kecenderungan antara pengetahuan ibu dengan pola pemberian MP-ASI dengan kategori baik persentase 67%, pengetahuan ibu kategori cukup dengan pola pemberian MP-ASI baik yaitu 31% dan pengetahuan ibu kategori kurang dengan pola pemberian MP-ASI baik yaitu 2% dikarenakan pola pemberian MP-ASI umur 6-24 bulan dari jenis, tekstur, frekuensi, dan jumlah sesuai. Berdasarkan analisis bivariat ada kecenderungan jadi semakin baik pengetahuan ibu maka pola pemberian MP-ASI makin baik. Berdasarkan tabel silang diketahui 46 sampel (80,70%) pola pemberian MP-ASI kategori baik berstatus gizi baik, sedangkan dari 5 sampel (8,77%) yang pola pemberian MP-ASI kategori cukup berstatus gizi baik dan 6 sampel (10,53%) yang pola pemberian MP-ASI kategori kurang berstatus gizi baik. Berdasarkan analisis bivariat ada kecenderungan jadi semakin baik pola pemberian MP-ASI maka status gizi makin baik.

Masih terdapat masalah gizi di masyarakat, sehingga disarankan bagi ibu, diharapkan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan ibu tentang nutrisi yang tepat bagi bayi usia 0-6 bulan dan pengetahuan tentang MP-ASI kemudian menjaga status gizi anak dan bisa ditingkatkan jika status gizi masih dalam kategori kurang dan bagi

peneliti, jika ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan menambah variabel penelitian seperti faktor-faktor yang berhubungan dengan pola pemberian MP-ASI.

Daftar bacaan: 22 (2000-2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan kurnia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengetahuan, Pola Pemberian MP-ASI dan Status Gizi Baduta Umur 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Utara” tepat pada waktunya.

Dalam menyusun penelitian tugas akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan, baik materiil maupun moril, dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran serta petunjuk dalam pembuatan tugas akhir ini.
2. Bapak A.A Gde Raka Kayanaya, SST. M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran serta petunjuk dalam pembuatan tugas akhir ini.
3. Direktur Poltekkes Denpasar, Ketua Jurusan Gizi, seluruh Dosen dan Staff yang telah memberikan kesempatan, masukan dalam penyelesaian dan menempuh pendidikan di Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar
4. Kepala Puskesmas I Denpasar Utara dan petugas TPG yang telah memberi izin dan membantu memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini
5. Orang tua, saudara dan semua teman di Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam penelitian hingga penyusunan tugas akhir ini.

Penulis mengharapkan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan serta dijadikan pedoman untuk penelitian-penelitian berikutnya.

Denpasar, 21 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengetahuan.....	6
B. Pola Pemberian MP-ASI.....	13
C. Status Gizi Baduta.....	17
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep.....	24
B. Definisi Operasional.....	24

BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Alat dan Instrumen Penelitian.....	30
F. Pengolahan Data Dan Analisis Data.....	31
G. Etika Penelitian.....	33
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	42
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Hal-hal yang harus diperhatikan mengenai pemberian MP ASI	16
2.	Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan BB/U	21
3.	Definisi Operasional Variabel.....	25
4.	Sebaran Sampel Berdasarkan Usia Ibu Baduta.....	35
5.	Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Baduta.....	36
6.	Sebaran Sampel Berdasarkan Pekerjaan Ibu Baduta.....	37
7.	Sebaran Sampel Menurut Umur Baduta.....	37
8.	Sebaran Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin Baduta	38
9.	Sebaran Hasil Berdasarkan Pengetahuan Ibu Baduta Tentang MP-ASI.....	38
10.	Sebaran Hasil Penelitian Berdasarkan Pola Pemberian MP-ASI.....	39
11.	Sebaran Kategori Status Gizi Menurut BB/U	40
12.	Sebaran Pola Pemberian MP-ASI Berdasarkan Pengetahuan	41
13.	Sebaran Status Gizi Berdasarkan Pola Pemberian MP-ASI	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor-faktor yang menyebabkan Timbulnya Masalah Gizi.	20
2. Kerangka Konsep.	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu satu pintu.....	52
2. Surat Ijin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	53
3. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Sampel	55
4. Surat Persetujuan Setelah Penjelasan Sebagai Sampel	56
5. Form identitas sampel.....	59
6. Form Kuisisioner.	60
7. Perhitungan sampel.	64